

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan analisis spasial dan penentuan sektor unggulan perekonomian di wilayah Kabupaten Cilacap diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 1). Kecamatan dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi adalah Cilacap Selatan, Cilacap Tengah dan Cilacap Utara. Kecamatan tersebut mempunyai basis sektor non pertanian. Kecamatan yang pertumbuhannya rendah adalah Dayeuhluhur, Wanareja, Bantarsari, Kampunglaut, dan Maos. Kecamatan tersebut mempunyai basis sektor pertanian (Dayeuhluhur dan Kampunglaut), pertanian dan non pertanian (Wanareja dan Bantarsari) dan non pertanian (Maos).
- 2). Terjadi penurunan kontribusi sektor primer terhadap struktur PDRB Kecamatan di Kabupaten Cilacap dan terjadi peningkatan kontribusi sektor sekunder dan tersier. Sektor pertanian masih memberikan kontribusi yang besar bagi perekonomian di Kabupaten Cilacap, namun perkembangan sektor tersebut menurun dibanding sektor yang lain. Sektor non pertanian mulai menggeser sektor pertanian dalam memberikan kontribusi pada struktur PDRB Kabupaten Cilacap.
- 3). Percepatan pengembangan ekonomi di wilayah kecamatan yang tertinggal perlu dilakukan dengan tetap mempertahankan sektor pertanian menjadi sektor basis dan mendorong berkembangnya sektor potensial non pertanian untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi wilayah kecamatan dengan memperhatikan potensi dan permasalahan masing - masing kecamatan.

5.2. Saran

Dari identifikasi, hasil analisis, temuan studi dan kesimpulan yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran, antara lain:

- 1). Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah, maka perkembangan sektor non pertanian perlu ditingkatkan agar menjadi sektor basis, terutama

pada kecamatan-kecamatan yang relatif rendah pertumbuhannya karena hanya mengandalkan sektor pertanian sebagai sektor basis.

- 2). Meskipun terjadi penurunan kontribusi sektor primer (pertanian) terhadap struktur ekonomi wilayah, namun sektor ini perlu dipertahankan sebagai basis sektor pada beberapa kecamatan karena untuk menjamin kedaulatan pangan dan dapat menampung banyak tenaga kerja.
- 3). Pengembangan sektor non pertanian yang potensial mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah perlu dilakukan untuk mengantisipasi ketidakmampuan lagi sektor pertanian menampung tenaga kerja serta untuk mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah lebih pesat. Pengembangan sektor ekonomi kecamatan dilakukan dengan memperhatikan potensi dan permasalahan yang dihadapi oleh masing - masing sektor di tiap kecamatan.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Penelitian ini akan semakin mendalam jika didukung oleh ketersediaan data spasial. Kebanyakan data yang tersedia berupa data non spasial sehingga menjadi penghambat dalam melakukan analisa spasial. Hal ini dimungkinkan terjadi karena paradigma sektoral dalam perencanaan pembangunan daerah masih cukup kuat.
- 2) Sektor pembentuk PDRB yang menjadi bahan untuk dianalisa belum dirinci menjadi sub-sub sektor sehingga hasil analisa yang didapatkan masih kurang tajam dan focus pada sub sektor.
- 3) Dari 8 (delapan) permasalahan pembangunan yang ada di Kabupaten Cilacap, penelitian ini baru menyesar 2 (dua) permasalahan yang ada, sehingga diharapkan untuk penelitian lebih lanjut dapat mengkaji permasalahan yang lainnya.